

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF
DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2014-2018**



Skripsi Oleh :

AHMAD ROFIK PRATAMA

01021381621149

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI JAMBI
TAHUN 2014-2018**

Disusun oleh:

Nama : Ahmad Rofik Pratama
NIM : 01021381621149
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 2020

28/8/20
Ketua

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP: 196805181993031003

Anggota

Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP: 197403252009121001

Anggota

Irfanda, S.E., M.SE
NIP: 197703092009122002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 28-8-2020
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2014-2018

Disusun oleh:

Nama : Ahmad Rofik Pratama
NIM : 01021381621149
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 10 Juli 2020

Dosen Pembimbing

Ketua,



Dr. Azwardi, S.E., M. Si
NIP. 196805181993031003

Tanggal

: 16 Juli 2020

Anggota,



Dr. Sukanto, S.E., M. Si
NIP. 197403252009121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rofik Pratama

NIM : 01021381621149

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi tahun 2014-2018

Pembimbing : Dr. Azwardi, S.E., M. Si

Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M. Si

Tanggal Ujian : 28 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Desember 2020

Pembuat Pernyataan


Ahmad Rofik Pratama
NIM: 01021381621149

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Jambi tahun 2014-2018” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang saya hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan memberikan kelancaran serta kemudahan bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagga, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.Eselaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

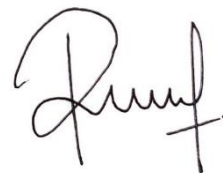
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan kritikan selama penyusunan skripsi agar menjadi lebih baik.
7. Ibu Imelda, S.E., M.SE selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan motivasi, kritikan, saran dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi ini.
9. Kedua orangtua tercinta, Ibunda Elfi Yastuti dan Ayahanda Refnaidi yang tak pernah lelah memberikan support kepada penulis dan selalu mengusahakan untuk memenuhi semua yang dibutuhkan penulis, serta terus mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan diberikan kelancaran dalam berbagai hal sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Hal ini menjadikan mereka sebagai motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini tepat waktu.
10. Adik-adikku tersayang Revina Zahara, Ahmad Rio Faras Akbar dan Ahmad Ridho Faras Akbar yang tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan support kepada penulis dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segera dan dapat menjadi contoh untuk adik-adik agar terus bersemangat menggapai cita-citanya.
11. Maharani Izzu Putri yang selalu ada disisiku di saat senang maupun sedih. Terima kasih selalu memberikan motivasi, doa, saran, dan bantuan selama proses berjalannya skripsi ini.

12. Sahabat-sahabatku Luthfi, Syukri, Wahyu, Kak Panji, Darul, Robby, Zaki, Made, Zaka, Andre, Suke, Yunita, Cay, Imelda yang telah kebersamai serta memberikan semangat dan motivasi selama di perkuliahan.
13. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna walaupun dalam penyusunannya telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan dapat membantu menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, 7 November 2020

Penulis,



Ahmad Rofik Pratama

NIM. 01021381621

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif | 9 |
| 2.2 Pertumbuhan Ekonomi..... | 12 |
| 2.3 Ketimpangan Pendapatan..... | 14 |
| 2.4 Kemiskinan..... | 16 |
| 2.5 Tingkat Pendidikan..... | 17 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 2.7 Kerangka Pemikiran | 24 |
| BAB III..... | 26 |
| METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Ruang Lingkup..... | 26 |

| | | |
|------------------|---|----|
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data | 26 |
| 3.3 | Defenisi Operasional Variabel | 26 |
| 3.3.1 | Pertumbuhan Ekonomi | 26 |
| 3.3.2 | Pertumbuhan Inklusif | 27 |
| 3.3.3 | Kemiskinan | 27 |
| 3.3.4 | Ketimpangan Pendapatan | 27 |
| 3.3.5 | Pendidikan | 27 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | 28 |
| 3.4.1 | Penentuan Bobot Variabel | 28 |
| 3.4.2 | Normalisasi Data Awal | 28 |
| 3.4.3 | Penghitungan Indeks Ekonomi Inklusif (IGI) | 29 |
| 3.4.4 | Penentuan Capaian | 30 |
| BAB IV | | 31 |
| HASIL PEMBAHASAN | | 31 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 31 |
| 4.1.1 | Deskripsi Objek penelitian | 31 |
| 4.1.2 | Deskripsi Data Penelitian | 33 |
| 4.1.2.1 | Pertumbuhan Ekonomi | 34 |
| 4.1.2.2 | Persentase Penduduk Miskin | 35 |
| 4.1.2.3 | Koefisien Gini | 38 |
| 4.1.2.4 | Angka Melek Huruf | 40 |
| 4.1.2.5 | Rata-rata Lama Sekolah | 41 |
| 4.1.2.6 | Angka Partisipasi Murni SD dan SMP | 43 |
| 4.1.2 | Hasil Normalitas Data | 45 |
| 4.1.3 | Hasil Indeks Growth Inclusive (IGI) | 46 |
| A. | Dimensi Pertumbuhan Ekonomi | 47 |
| B. | Dimensi Kemiskinan dan Ketimpangan | 48 |
| C. | Dimensi Kapabilitas Manusia | 50 |
| 4.2 | Pembahasan | 52 |
| 4.2.1 | Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi | 52 |
| BAB V | | 56 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 56 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 56 |
| 5.2 Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN | 61 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2014- 2018 | 5 |
| Tabel 1.2 | Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2014-2018..... | 6 |
| Tabel 3.1 | Penentuan Bobot Variabel Pertumbuhan Ekonomi Inklusif..... | 28 |
| Tabel 3.2 | Klasifikasi Pencapaian IGI | 30 |
| Tabel 4.1 | Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi | 32 |
| Tabel 4.2 | Rata-rata lama sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi | 43 |
| Tabel 4.3 | Normalitas Data tahun 2014-2018 | 45 |
| Tabel 4.4 | Indeks IGI Provinsi Jambi Tahun 2014-2018..... | 46 |
| Tabel 4.5 | Nilai dan Capaian Indikator Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2014-2018 | 47 |
| Tabel 4.6 | Nilai dan Capaian Sub Dimensi Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Provinsi Jambi Tahun 2014-2018..... | 50 |
| Tabel 4.7 | Nilai dan Capaian Sub Dimensi Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2014-2018 | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Konsep Pertumbuhan Yang Inklusif | 12 |
| Gambar 2.2 | Lingkaran Kemiskinan | 17 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| Gambar 4.1 | Peta Provinsi Jambi | 31 |
| Gambar 4.2 | Perkembangan PDRB perkapita Provinsi Jambi (persen) | 34 |
| Gambar 4.3 | Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi (persen)..... | 36 |
| Gambar 4.4 | Persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi | 37 |
| Gambar 4.5 | Koefisien Gini Provinsi Jambi..... | 39 |
| Gambar 4.6 | Angka Melek Huruf Provinsi Jambi (persen)..... | 40 |
| Gambar 4.7 | Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jambi (tahun) | 41 |
| Gambar 4.8 | Angka Partisipasi Murni SD dan SMP Provinsi Jambi..... | 44 |
| Gambar 4.9 | Persentase Penduduk Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jambi..... | 49 |
| Gambar 4.10 | Pertumbuhan Ekonomi, Persentase Kemiskinan, Koefisien Gini, Rata-Rata Lama Sekolah (MYS) di Provinsi Jambi Tahun 2014-2018..... | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1. | Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi | 61 |
| Lampiran 2. | Laju Pertumbuhan PDRB perkapita Provinsi Jambi | 62 |
| Lampiran 3. | Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota | 62 |
| Lampiran 4. | Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota..... | 63 |
| Lampiran 5. | Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota..... | 63 |
| Lampiran 6. | Angka Partisipasi Murni Menurut Kabupaten/Kota | 64 |
| Lampiran 7. | Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota..... | 64 |
| Lampiran 8. | Hasil Normalitas Data | 65 |
| Lampiran 9. | Hasil Indeks IGI..... | 65 |

ABSTRAK

Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Jambi Tahun 2014-2018

Oleh:

Ahmad Rofik Pratama, Azwardi, Sukanto

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi bukan hanya sebagai sarana dalam meraih kesejahteraan, tetapi pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator pengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Pada sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjamin bahwa semua orang akan memperoleh manfaat yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dan *Indeks Growth Inclusive* (IGI) untuk mengukur dan menganalisis pertumbuhan ekonomi inklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *Indeks Growth Inclusive* (IGI) Provinsi Jambi sebesar 2,96 dan termasuk pada kategori belum memuaskan (nilai indeks: <4). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi tidak diiringi dengan pengurangan ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota. Kondisi tersebut tentu saja belum sesuai dengan konsep pertumbuhan inklusif, di mana dalam mencapai pertumbuhan ekonomi maka seluruh lapisan masyarakat harus ikut serta dalam prosesnya dan dapat menikmati hasilnya.

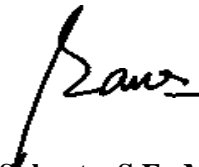
Kata kunci: Gini Rasio, IGI, PDRB, Kemiskinan, Ketimpangan Wilayah Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.

Pembimbing Skripsi I



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP: 196805181993031003

Pembimbing Skripsi II



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP:197403252009121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Jambi Tahun 2014-2018

By:

Ahmad Rofik Pratama, Azwardi, Sukanto

High economic growth is not only a means of achieving prosperity, but it is also an indicator of measuring the success of a region's economic development. On the other hand, high economic growth does not guarantee that everyone will get the same benefits. This study aims to measuring and analysing the inclusiveness of economic growth in Jambi Province. This study uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) Jambi Province in 2014-2018. Descriptive quantitative analysis and the Inclusive Growth Index (IGI) were used to measure and analyse the inclusive economic growth. The results showed that the average Growth Inclusive Index (IGI) of Jambi Province was 2.96 and was in the unsatisfactory category (index value: <4). Increased economic growth was not accompanied with a reduction in income inequality between regencies/cities. Undoubtedly, this condition was unequal with the concept of inclusive growth, in which achieving economic growth, all levels of society must participate in the process and can benefit from the results.

Keywords: Gini Ratio, IGI, GRDP, Poverty, Regional Inequality of Inclusive Economic Growth.

Advisor I



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP: 196805181993031003

Advisor II



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP:197403252009121001

Acknowledged by,
Chairman Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan-perubahan besar yang ada pada struktur sosial, sikap mental, dan juga lembaga-lembaga nasional akan dilibatkan pada proses pembangunan yang multidimensional. Dengan adanya pembangunan ini, pertumbuhan ekonomi di suatu negara akan mengalami percepatan, terjadinya pengurangan terhadap ketimpangan, dan juga pemberantasan kemiskinan yang absolut (Todaro, 2000).

Menurut Kuncoro (2002) menyatakan bahwa pemerintah akan melakukan sebuah kebijakan pembangunan daerah dengan berdasarkan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah guna mempersempit kesenjangan regional. Pada awalnya, perubahan konsep dan kewenangan daerah dilakukan berdasarkan pemusatan kebijakan pusat, namun selanjutnya akan diarahkan agar setiap daerah dapat mandiri dalam mengelola kawasannya dan membuat kebijakan-kebijakan pembangunan daerahnya sendiri.

Hal tersebut akan menciptakan pola pembangunan yang berbeda yang disebabkan oleh adanya letak geografis, karakteristik, sumber daya alam, sarana dan prasarana pembangunan, serta sumber daya manusia yang ada. Kebijakan pembangunan yang akan dilakukan harus sesuai dengan karakteristik potensi daerah tersebut, maka dari itu dalam pembangunan daerah membutuhkan pengenalan potensi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Pembangunan ekonomi di suatu daerah sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk mengelola sumber daya yang terdapat di daerah tersebut dengan cara membangun kerja sama antara pemerintah daerah dan juga masyarakat atau sektor swasta dengan tujuan untuk merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru di wilayah tersebut misalnya dengan membentuk beberapa institusi baru seperti pembangunan alternatif industri-industri, memperbaiki kapasitas tenaga kerja agar dapat menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, mengidentifikasi adanya pasar-pasar baru, serta mengembangkan perusahaan-perusahaan baru (Masli, 2008).

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keadaan ekonomi dari suatu wilayah atau provinsi. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk melihat berapa produk yang dihasilkan oleh daerah tersebut dalam satu periode tertentu (Todaro, 2000).

Guna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya dan mewujudkan kondisi daerah yang lebih baik daripada masa lalu maupun masa sekarang, pemerintah daerah berupaya mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan tidak melupakan tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Hal ini disebut juga sebagai proses pembangunan. Pembangunan daerah secara umum dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh daerah tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam aspek pendapatan, lapangan untuk berusaha, kesempatan untuk bekerja, akses untuk

mengambil kebijakan, memiliki daya saing, dan juga meningkatkan pembangunan manusia.

Secara ekonomi, sejahtera dimaknai bahwa setiap individu dalam masyarakat mampu memenuhi setiap kebutuhan hidupnya secara layak. Sering terjadi *trade off* ketika pembangunan itu dilaksanakan yaitu antara peningkatan secara kuantitas atau peningkatan secara kualitas, meskipun secara idealis ini harus berjalan beriringan. Dalam konsep ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan secara materi. Lebih lanjut, kesejahteraan social lebih mengacu pada suatu keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tenteram, dan bahagia untuk melakukan kegiatan guna memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat disebut juga dengan kesejahteraan sosial. Pertumbuhan ekonomi yang tercipta sering dihantui oleh hal-hal yang terkait kemiskinan, pembangunan manusia, ketimpangan, bahkan kerusakan lingkungan (Fajar, 2018).

Untuk menjamin terwujudnya kesejahteraan bagi setiap warganya, pemerintah telah menyusun rencana dan melaksanakannya dalam bentuk kegiatan pembangunan nasional di berbagai bidang melalui serangkaian strategi pembangunan. Seiring berjalannya waktu, sejarah mencatat upaya nyata enam era kepemimpinan pemerintahan dengan berbagai arah kebijakan yang berbeda namun memiliki satu tujuan yang sama, yaitu mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial di seluruh lapisan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak hanya digunakan sebagai sarana dalam meraih kesejahteraan, namun juga digunakan sebagai indikator pengukur

berhasil atau tidaknya pembangunan nasional yang dilakukan. Selain itu, keberhasilan pembangunan di suatu negara dapat diukur dari kemampuan negara tersebut dalam menurunkan angka pengangguran dan angka kemiskinan, serta menekan kesenjangan yang ada. Disisi lain, dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak akan menjamin seseorang akan memperoleh keistimewaan yang sama. Meningkatnya ketimpangan pendapatan dapat menghambat laju penurunan tingkat kemiskinan dan juga berpotensi mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi (Hapsari, 2018).

Pertumbuhan ekonomi inklusif merupakan pertumbuhan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat tanpa adanya perbedaan latar belakang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran serta mengurangi ketimpangan (Singosaru, 2017).

Pembangunan ekonomi inklusif perlu dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan. Pemerintah harus memiliki program komprehensif dan mengimplementasikannya secara serius sehingga pembangunan ekonomi tumbuh lebih tinggi dan lebih inklusif.

Menurut *Asian Development Bank* (2011), ada beberapa alasan mengapa pertumbuhan harus inklusif yaitu: (i) pertimbangan kesetaraan dan keadilan, pertumbuhan seharusnya terdistribusi dan inklusif di seluruh lapisan masyarakat dan daerah. (ii) Pertumbuhan dengan ketimpangan yang persisten dapat membahayakan kondisi sosial, seperti orang miskin dan pengangguran lebih rentan masuk dalam aktivitas kriminal, perempuan lebih rentan ke prostitusi, dan tenaga kerja anak tidak diharapkan.

Sejalan dengan permasalahan ini, maka dalam penulisan ini, dilakukan penghitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif atau yang selanjutnya dikenal sebagai *Inklusif Growth Index* (IGI). Melalui indeks ini, dapat diketahui kualitas pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai masing–masing kabupaten/kota di Provinsi Jambi sebagai suatu evaluasi keberhasilan pembangunan di wilayah tersebut.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2014-2018

| Kabupaten/Kota | Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) | | | | |
|-----------------------|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Kerinci | 9,07 | 6,41 | 6,72 | 6,1 | 5,1 |
| Merangin | 7,13 | 5,4 | 6,22 | 5,4 | 5,17 |
| Sarolangun | 5,2 | 3,59 | 4,26 | 4,41 | 4,72 |
| Batanghari | 7,56 | 4,27 | 4,65 | 4,81 | 4,96 |
| Muaro Jambi | 8,03 | 5,25 | 5,49 | 5,12 | 5,27 |
| Tanjab Timur | 5,81 | 1,81 | 2,65 | 3,09 | 3,13 |
| Tanjab Barat | 6,41 | 3,64 | 3,14 | 4,48 | 6,89 |
| Tebo | 8,82 | 5,35 | 5,4 | 5,6 | 5,02 |
| Bungo | 6,74 | 5,13 | 5,39 | 5,66 | 4,72 |
| Kota Jambi | 8,18 | 5,12 | 6,84 | 4,68 | 5,48 |
| Kota Sungai Penuh | 7,54 | 7,06 | 6,51 | 6,24 | 5,54 |
| Provinsi Jambi | 7,36 | 4,21 | 4,37 | 4,64 | 4,71 |

Sumber: Publikasi BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan Tabel 1.1, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2014 sebesar 7,36%, kemudian pada tahun selanjutnya mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 4,21% pada tahun 2015. Pada tahun 2015-2018 laju pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang lebih cepat sebesar 4,71% pada tahun 2018. Laju pertumbuhan tertinggi tahun 2018 dipegang oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 6,89%. Sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 3,13%.

Tabel 1.2
Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2014-2018

| Kabupaten/Kota | Persentase Kemiskinan | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Kerinci | 7,43 | 8,16 | 7,48 | 7,45 | 7,07 |
| Merangin | 9,37 | 9,80 | 9,95 | 9,43 | 8,88 |
| Sarolangun | 10,17 | 10,29 | 9,33 | 8,87 | 8,73 |
| Batanghari | 10,50 | 10,69 | 10,79 | 10,33 | 10,23 |
| Muaro Jambi | 4,45 | 4,63 | 4,30 | 4,37 | 4,05 |
| Tanjab Timur | 13,55 | 14,17 | 12,76 | 12,58 | 12,38 |
| Tanjab Barat | 11,64 | 12,63 | 11,81 | 11,32 | 11,10 |
| Tebo | 6,89 | 7,12 | 6,87 | 6,79 | 6,58 |
| Bungo | 5,12 | 5,70 | 5,99 | 5,82 | 5,78 |
| Kota Jambi | 8,94 | 9,67 | 8,87 | 8,84 | 8,49 |
| Kota Sungai Penuh | 3,33 | 3,43 | 3,13 | 2,78 | 2,76 |
| Provinsi Jambi | 8,39 | 8,86 | 8,41 | 8,19 | 7,92 |

Sumber: Publikasi BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan Tabel 1.2, bahwa persentase penduduk miskin di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 persentase penduduk miskin naik sebesar 0,47% menjadi 8,86% dari tahun 2014 yaitu 8,39% dan merupakan persentase tertinggi selama tahun 2014-2018. Pada tahun 2016 persentase penduduk miskin mulai membaik dan terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2018 sebesar 7,92%.

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menemukan terobosan dan kebijakan yang tepat dalam upaya penurunan tingkat ketimpangan pendapatan bagi pemerintah di Provinsi Jambi dan juga untuk membangun dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkeadilan di semua sektor agar inklusifitas pertumbuhan ekonomi lebih memuaskan dan lebih berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana indeks pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi tahun 2014-2018?
2. Bagaimana inklusifitas pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas, dapat ditentukan bahwa tujuan dan kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis indeks pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Jambi tahun 2014-2018.
2. Menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi akademisi khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Provinsi Jambi dalam upaya mengembangkan pertumbuhan ekonomi inklusif, mengentaskan kemiskinan serta menekankan pada pemerataan pembangunan daerah di Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I., & Son, H. H. (2007). Measuring Inclusive Growth. *National Institute Economic Review*, 247(1), R3–R9.
- Ali, I., & Zhuang, J. (2007). Inclusive Growth Toward A Prosperous Asia: Policy Implications. *ERD Working Paper Series*, (97), 1–44.
- Amalina, D. H., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2015). Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif Di kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Kebijakan Publik*, 4(1), 8–22.
- Anggraeny, S. (2016). *Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Lampung*. 2002(1), 35–40.
- Ansori, R. A. Al. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Tangerang*.
- Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif di Provinsi Sulawesi Selatan dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, Vol. 9, pp. 216–242.
- Becker, S. G. (1992). Human Capital. In *Notes and Queries* (Vol. s1-IV).
- BPS. (2016). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2015*.
- Fajar, M. (2018). *Indikator Sederhana Untuk Mengukur Kesejahteraan*. (June), 2–5.
- Fitri, D. N. E. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1984-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–131.
- Fitriana, W. (2019). *Model Pembangunan Inklusif Ekonomi Kreatif Di Sumatra Barat*.
- Hamid, M. (2017). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Barat*.
- Hapsari, W. retno. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(9), 106–116.
- Ianchovichina, E., & Lundstrom, S. (2009). Inclusive Growth Analytics

Framework and Application. *World Bank Policy Research Working Paper*, (March).

Irawan, E., Cita, F. P., & Julianengsih, E. (2019). Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi NTB. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 38–43.

Jundi, M. Al. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi*, 1(16), 1–88.

Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial Dan Ekonomi Regional : Studi Aglomerasi Dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta.

Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. 1–18.

Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive Growth? The Relationship Between Economic Growth And Poverty In British Cities. *Environment and Planning A*, 48(11), 2317–2339.

Masli, L. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Regional Antar Kabupaten/kota Di Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, (1), 1–14.

McKinley, T. (2010). Inclusive Growth Criteria and Indicators: An Inclusive Growth Index for Diagnosis of Country Progress. *Asian Development Bank Working Paper*, (14), 1–34.

Muthia, A. (2019). Analisis Pro-poor Growth Melalui Identifikasi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2010-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(2), 67.

Negara, S. D. (2013). Membangun Perekonomian Indonesia Yang Inklusif dan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 39(1), 247–262.

Nuriani, D. (2019). *Determinan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017*.

Octavianingrum, D. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja , Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–80.

Qoharudin, A., & Rachmawati, L. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendidikan*

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo Periode 2002-2011.
1–19.

Rusalia, D. (2018). Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Lampung Tengah Periode Tahun 2015-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rusastra, I. W. (2011). Reorientasi Paradigma dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Mengatasi Dampak Krisis Ekonomi Global. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 4(2), 87–102.

Sholiha, D. H. A. (2014). *Pertumbuhan Inklusif: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Kelas Menengah Di Indonesia.*

Singosaru, C. W. (2017). *Analisis Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif Di Jawa Timur.*

Sitindaon, D. (2013). Faktor-Faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.*

Sitorus, A. V. Y., & Arsani, A. M. (2018). Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010- 2015: Studi Kasus Menggunakan Metode Pendekatan ADB , WEF , DAN UNDP. *Perencanaan Pembangunan*, (March).

Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga.* Jakarta: Bumi Aksara.

Warsilah, H. (2016). *Mengagas Indonesia Yang Berkeadilan Melalui Pembangunan Inklusif.* 25–44.

Wicaksono, D. T. (2018). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015.